

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN PEDAGANG BAKSO BAKAR  
(Studi Kasus: Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
CENDY VILIARDA LOKA  
178220044**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/10/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN PEDAGANG BAKSO BAKAR  
(Studi Kasus: Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

**OLEH  
CENDY VILIARDA LOKA  
178220044**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Jurnal Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PEDAPATAN PEDAGANG  
BAKSO BAKAR (STUDI KASUS: DESA DELI  
TUA, KABUPATEN DELI SERDANG)

Nama : CENDY VILIARDA LOKA

NPM : 178220044

Fakultas : PERTANIAN

Disetujui oleh:  
Komisi Pembimbing



Ir. Azwana, MP  
Pembimbing I



Ir. Gustami Harahap, MP  
Pembimbing II

Diketahui oleh:



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP  
Dekan Fakultas Pertanian



Sri Ariani Safitri, S.P., M.Si  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 05 September 2022

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana adalah benar hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang telah berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 05 September 2022  
Yang membuat Pernyataan,



1000  
Rp  
METERAI  
TEMPEL  
SF9AEAKX019283030

Cendy Viliarda Loka  
178220044

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cendy Viliarda Loka

NPM : 178220044

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bakso Bakar (Studi Kasus: Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang)".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada tanggal : 05 September, 2022

Yang menyatakan,

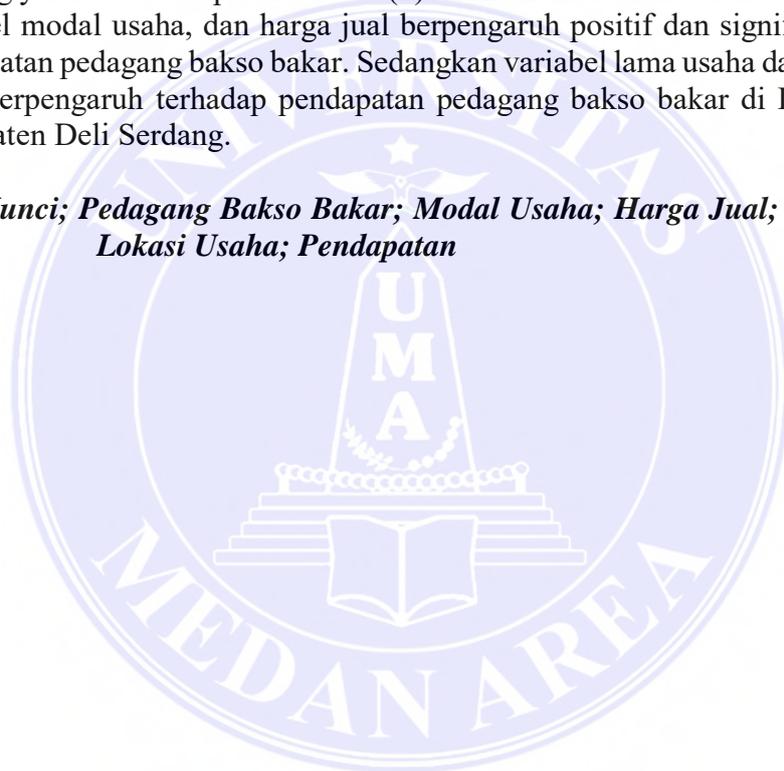


Cendy Viliarda Loka

## ABSTRAK

Usaha bakso bakar adalah usaha yang sangat populer, dan telah berhasil menginspirasi setiap orang dengan menjual bakso bakar untuk mendapatkan penghasilan yang cukup untuk kehidupan keluarga di Desa Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang bakso bakar di Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel jenuh atau sensus, dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 30 orang pedagang bakso bakar. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini : (1) Pendapatan bakso bakar di Desa Deli Tua sebesar Rp 2.886.256 terlihat lebih rendah dibandingkan dengan UMR Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar Rp 3.188.592. (2) Hasil analisis terlihat bahwa secara parsial variabel modal usaha, dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang bakso bakar. Sedangkan variabel lama usaha dan lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang bakso bakar di Desa Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

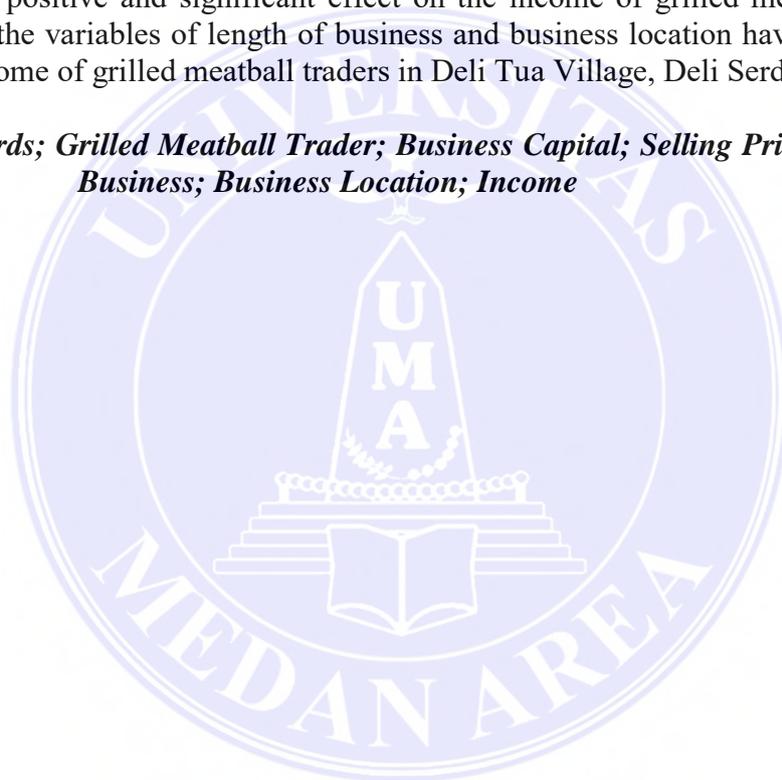
***Kata Kunci; Pedagang Bakso Bakar; Modal Usaha; Harga Jual; Lama Usaha; Lokasi Usaha; Pendapatan***



## ABSTRACT

The grilled meatball business is a very popular business, and has succeeded in inspiring everyone by selling grilled meatballs to earn enough income to support a family in Deli Tua Village, Deli Serdang Regency. This study aims to determine what factors affect the income of grilled meatball traders in Deli Tua Village, Deli Serdang Regency. The sampling method was carried out by the saturated sample or census method, in this study the sample used was 30 grilled meatball traders. The data analysis method used is multiple linear regression. The result of this research is that the income of grilled meatballs in Deli Tua Village is Rp 2.886.256 looks lower than the UMR of Deli Serdang Regency, which is Rp 3.188.592. The results of the analysis show that partially the variables of working capital, and selling prices have a positive and significant effect on the income of grilled meatball traders. While the variables of length of business and business location have no effect on the income of grilled meatball traders in Deli Tua Village, Deli Serdang Regency.

***Keywords; Grilled Meatball Trader; Business Capital; Selling Price; Length Of Business; Business Location; Income***



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 05 Agustus 1999 dengan nama Cendy Viliarda Loka. Anak ke 1 (satu) dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sukariman dan Ibu Sri Widiawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Swasta YPI (Yayasan Pendidikan Islam) Deli Tua pada tahun 2011 dan kemudian dilanjutkan dengan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Deli Tua pada tahun 2014, selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Primbana Medan pada tahun 2017.

Pada bulan September tahun 2017, penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis. Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. SIDO JADI KEBUN SEI PARIT, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara pada tahun 2020 (pada Agustus - September 2020).

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bakso Bakar (Studi Kasus: Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang)”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Ir. Azwana, MP. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan perhatiannya selama masa penyusunan skripsi ini.
2. Ir. Gustami Harahap, MP. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan perhatiannya selama penyusunan skripsi ini.
3. Kepada Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Staf Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan begitu banyak ilmu dan pelayanan yang baik kepada penulis.
4. Kedua orang tua tercinta dan terkasih Ayahanda Sukariman dan Ibunda Sri Widiawati, yang telah memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi, semangat, dan doa yang tulus tiada henti bagi penulis.
5. Kepada adik tercinta dan terkasih Taufik yang telah memberi semangat dan dorongan bagi penulis.
6. Rekan-rekan Mahasiswa stambuk 2017 khususnya Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu, dukungan dan motivasi bagi penulis.

7. Sahabat (Ari, Alfin, Andre, Indah, Rizdka, Plawer, Devi) yang telah memberi semangat dan dorongan kepada penulis.
8. EXO, Seventeen, Day6, NCT, K-drama, Anime, Wattpad, dan Game yang telah menemani dan menghibur penulis selama masa penyusunan skripsi ini.

Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis uraikan satu persatu. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.



Medan, 05 September 2022

Cendy Viliarda Loka

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Kerangka Pemikiran .....	7
1.6. Hipotesis .....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Bakso Bakar .....	9
2.2. Bahan dan Proses Pembuatan Bakso Bakar .....	10
2.3. Pendapatan .....	11
2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	12
2.4.1. Modal .....	12
2.4.2. Harga Jual .....	12
2.4.3. Lama Usaha .....	13
2.4.4. Lokasi Usaha .....	13
2.5. Pedagang Bakso Bakar .....	14
2.6. Penelitian Terdahulu .....	15
III. METODE PENELITIAN .....	19
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	19
3.2. Populasi dan Sampel .....	19
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.4. Teknik Analisis Data .....	20
3.4.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	22
3.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	22
3.4.3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	23
3.4.4. Uji Statistik .....	24
3.4.5. Koefisien Determinasi $R^2$ ( <i>R Square</i> ) .....	25
3.5. Definisi Operasional Variabel .....	25
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	27
4.1. Gambaran Umum Des Deli Tua .....	27
4.2. Karakteristik Sampel Penelitian .....	28
4.2.1. Jenis Kelamin .....	28
4.2.2. Usia .....	29

4.2.3. Pendidikan.....	29
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	31
5.1. Hasil Penelitian.....	31
5.1.1. Modal (X1).....	31
5.1.2. Harga Jual (X2) .....	32
5.1.3. Lama Usaha (X3) .....	33
5.1.4. Lokasi Usaha (X4) .....	33
5.1.5. Pendapatan Pedagang Bakso Bakar .....	34
5.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	36
5.2.1. Uji Validitas .....	36
5.2.2. Uji Reliabilitas.....	37
5.3. Uji Asumsi Klasik .....	38
5.3.1. Uji Normalitas .....	38
5.4. Hasil Analisis Data .....	39
5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	40
5.4.2. Uji Parsial (Uji t).....	41
5.4.3. Uji Simultan (Uji F) .....	42
5.4.4. Analisis Koefisien Determinasi $R^2$ ( <i>R Square</i> ).....	43
5.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
5.5.1. Pendapatan Pedagang Bakso Bakar di Desa Deli Tua .....	45
5.5.2. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan.....	46
5.5.3. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan .....	47
5.5.4. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan .....	47
5.5.5. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan .....	48
5.5.6. Pengaruh Modal Usaha, Harga Jual, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Bakso Bakar.....	49
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
6.1. Kesimpulan.....	50
6.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN .....	55

## DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.	Mata Pencaharian Penduduk Desa Deli Tua Tahun 2019.....	3
2.	Jumlah Pedagang Bakso Bakar di Desa Deli Tua Kabupaten Deli Serdang .....	5
3.	Populasi dan Sampel Pedagang Bakso Bakar di Desa Deli Tua Kabupaten Deli Serdang .....	20
4.	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Deli Tua,2017..	27
5.	Karakteristik Jenis Kelamin Responden .....	28
6.	Karakteristik Usia Responden.....	29
7.	Karakteristik Pendidikan Responden.....	29
8.	Modal Usaha Responden .....	31
9.	Harga Jual Bakso .....	32
10.	Lama Usaha Responden.....	33
11.	Lokasi Usaha Responden.....	34
12.	Pendapatan Responden .....	34
13.	Rata-Rata Biaya Variabel Pedagang Bakso Bakar per Bulan (Rp) .....	35
14.	Rata-Rata Pendapatan Pedagang Bakso Bakar Dalam Satu Bulan.....	36
15.	Uji Validitas Variabel Lokasi Usaha (X4).....	37
16.	Uji Reliabilitas Variabel Lokasi Usaha (X4) .....	37
17.	Hasil Uji Normalitas .....	38
18.	Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Pedagang Bakso Bakar di Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang .....	39
19.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	40
20.	Hasil Uji Determinasi $R^2$ ( <i>R Square</i> ) .....	44

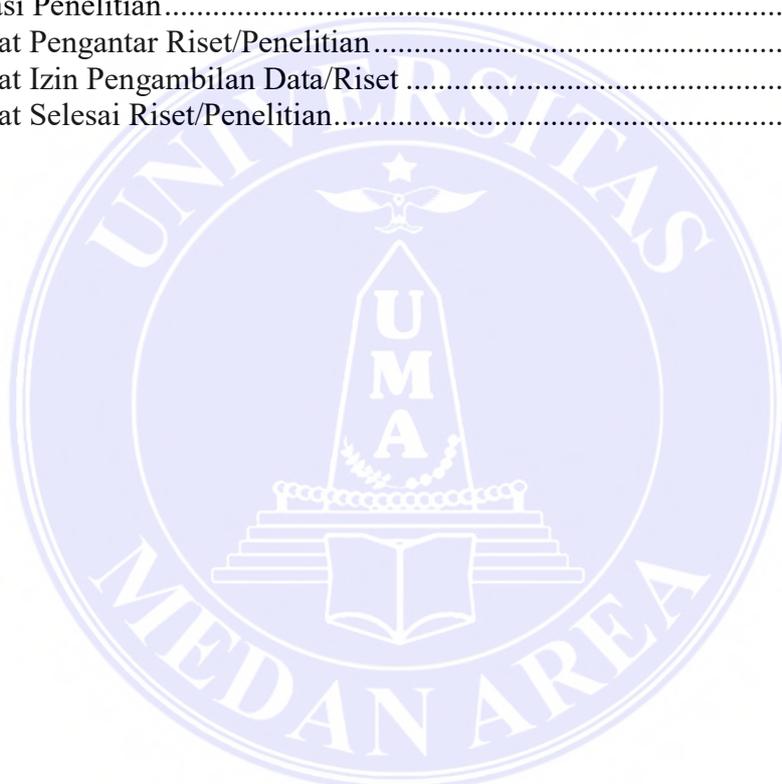
## DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
1.	Sketsa Kerangka Pemikiran.....	8



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian .....	56
2.	Karakteristik Pedagang Bakso Bakar di Desa Deli Tua.....	62
3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bakso Bakar.....	63
4.	Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Pedagang Bakso Bakar di Desa Deli Tua.....	644
5.	Biaya Variabel Pedagang Bakso Bakar.....	65
6.	Penyusutan Biaya Tetap Pedagang Bakso Bakar .....	67
7.	Hasil Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bakso Bakar di Desa Deli Tua .....	658
8.	Dokumentasi Penelitian .....	70
9.	Lokasi Penelitian.....	71
10.	Surat Pengantar Riset/Penelitian .....	72
11.	Surat Izin Pengambilan Data/Riset .....	73
12.	Surat Selesai Riset/Penelitian.....	74



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang kini semakin meningkat telah mengubah pola hidup dan pemanfaatan masyarakat Indonesia. Perubahan cara hidup individu dan desain pemanfaatan menjadi dasar berkembangnya produsen makanan cepat saji, termasuk pedagang bakso. Perdagangan bakso merupakan salah satu hal yang keberadaannya semakin berkembang terutama di masyarakat perkotaan, apalagi bakso sudah ada sejak tahun 1970-an (Sembiring, 2010).

Bakso merupakan makanan jajanan dari produk olahan daging yang telah dikenal dan disukai masyarakat banyak. Bahan pangan ini umumnya menggunakan daging sapi sebagai bahan bakunya. Bakso itu sendiri merupakan olahan daging yang sudah dihaluskan dan dicampur dengan bumbu, tepung dan kemudian dibentuk bulatan kecil lalu direbus dalam air panas (Montolalu et al, 2013).

Dengan berkembangnya zaman yang semakin modern, banyak makanan yang diolah menjadi berbagai jenis olahan, sehingga meningkatkan minat masyarakat terhadap makanan. Salah satu contohnya adalah makanan olahan bakso. Terlihat bahwa semua kalangan dalam kehidupan masyarakat menyukai bakso olahan, terbukti dengan banyaknya toko kuliner yang menjual bakso olahan dan salah satunya adalah bakso bakar.

Bakso bakar adalah bakso yang dibakar dan ditambahkan bumbu, saus, dan kecap yang menarik para konsumen dengan rasanya yang manis dan pedas. Bakso bakar merupakan salah satu makanan pedas yang banyak dikonsumsi masyarakat. Bagi pecinta bakso pedas, bakso bakar menjadi camilan yang paling disukai. Selain

mudah diperoleh dan dikonsumsi, cita rasa unik yang ditawarkan dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen. Bakso bakar juga dapat dikonsumsi oleh semua tingkatan masyarakat seperti remaja, dewasa dan anak-anak. Selain cita rasa kualitas bakso juga sangat ditentukan oleh kualitas bahan bakunya, khususnya jenis dan kualitas dagingnya. Dalam pembuatan bakso, kesegaran dan jenis daging sangat berpengaruh terhadap kualitas bakso tersebut. Jenis bakso di masyarakat biasanya seperti bakso ayam, bakso sapi, dan bakso ikan (Wibowo, 2009).

Dalam berdagang bakso bakar ada beberapa kelebihan dan kekurangan seperti modal yang di butuhkan terbilang cukup sederhana untuk di sesuaikan dengan pengeluaran yang dimiliki, dapat menyesuaikan keadaan dalam segala tempat. Selain kelebihan, ada juga kekurangan yang tidak cocok untuk konsumen yang tidak suka baks tanpa kuah, kemudian penyajiannya yang terbilang cukup lama karena bakso yang disajikan harus dipanggang terlebih dahulu. Selain menjual bakso, penjual bakso bakar juga menawarkan variasi seperti sosis, tahu, dan ceker. Serta bisa dijual dengan menggunakan gerobak keliling atau membuka warung kecil di depan rumah.

Usaha bakso bakar adalah usaha yang sangat populer, usaha bakso bakar ini telah berhasil menginspirasi setiap orang dengan menjual bakso bakar untuk mendapatkan penghasilan yang cukup untuk menghidupi keluarga. Usaha bakso bakar ini dapat dijalankan dalam skala rumahan karena teknologi pengolahannya yang sederhana. Sebelum pedagang memulai berdagang bakso bakar mereka juga pernah berdagang seperti menjual rujak, bekerja di perkantoran, berjualan bakso

kuah dan juga bekerja sebagai pegawai laundry (hasil wawancara dengan responden pada tanggal 15-17 September 2021).

Selain berdagang bakso bakar, penduduk di Desa Deli Tua ada yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, TNI/Polri, berdagang dll. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Mata Pencarian Penduduk Desa Deli Tua Tahun 2019

No.	Jenis Mata Pencarian	Jumlah KK	Persentase (%)
1.	Bertani	1.137	5
2.	Berdagang	3.814	18
3.	PNS, Militer, Polisi	2.037	10
4.	Buruh/Karyawan	12.698	59
5.	Lain-lain	1802	8
Jumlah		21.488	100

Sumber : BPS.2020 Kecamatan Deli Tua dalam angka

Berdasarkan data Tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk masyarakat yang paling banyak bekerja adalah sebagai buruh/karyawan sebesar 12.698 orang atau 59%. Oleh karena adanya pandemi Covid-19 sebagian dari karyawan ini banyak terkena PHK sehongga mereka beralih menjadi pedagang bakso bakar untuk mendapatkan pendapatan yang dapat menghidupi keluarga (Hasil wawancara).

Menurut Sadono Sukirno (2010) pendapatan merupakan hasil yang diperoleh seseorang dari kegiatan usaha sebagai imbalan atas kegiatan yang dilakukan, pendapatan sendiri digolongkan menjadi dua yaitu omset dan pendapatan bersih dimana omset adalah seluruh pemasukan dari hasil penjualan sedangkan pendapatan bersih adalah omset dikurangi dengan modal yang dikeluarkan.

Menurut Hasnira (2017) pendapatan ditambahkan ke aset masyarakat melalui penjualan barang atau jasa. Oleh karena itu, pendapatan dapat dianggap sebagai pendapatan yang diperoleh anggota masyarakat dalam bentuk imbalan atau faktor produksi selama periode waktu tertentu.

Menurut Wahyono (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan seorang pedagang adalah modal, lama usaha, jam kerja, dan tingkat pendidikan. Jumlah pendapatan yang diperoleh seseorang sangat bergantung pada keterampilan, keahlian, ruang lingkup kesempatan kerja, dan jumlah modal (juga dikenal sebagai investasi) yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan tersebut selama periode waktu tertentu (Kusuma, 2014).

Pendapatan pedagang akan dipengaruhi juga faktor lama usaha dikarenakan usaha yang telah lama berdiri akan banyak pelanggan yang sudah kenal dibandingkan dengan usaha yang baru dibuka, ini juga berlaku dengan jam kerja yang lama akan mempengaruhi kesempatan menjual barang lebih awal dan lebih lama (Nurhayati, 2017).

Berdasarkan prasarvei di desa Deli Tua, pedagang bakso bakar ini melakukan kegiatan berdagang nya dengan berpindah-pindah atau bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya dimana mereka memilih lokasi usaha dipusat kegiatan masyarakat atau tempat umum seperti sekolahan, warung internet, taman kota, acara dan sebagainya. Pedagang bakso bakar berkeliling biasanya menggunakan sarana berdagang seperti kendaraan bermotor dalam menjajakan barang dagangannya. Dengan sifat berpindah-pindah pedagang sering kali

dikambang hitamkan sebagai penyebab kurang tertib dan tidak bersih dari tatanan tempat umum dan fasilitas kota.

Deli Tua adalah sebuah desa kecil yang terletak di kecamatan Deli Tua kabupaten Deli Serdang, Desa Deli Tua juga merupakan desa yang sumber pendapatan masyarakatnya dari berwirausaha seperti usaha kecil, dan salah satunya yaitu pedagang bakso bakar yang banyak dijadikan sebagai sektor pekerjaan yang mendukung pemenuhan kebutuhan hidup keluarga.

Berikut ini tabel jumlah pedagang bakso bakar di Desa Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

**Tabel 2. Jumlah Pedagang Bakso Bakar di Desa Deli Tua Kabupaten Deli Serdang**

No.	Lokasi	Jumlah Pedagang Bakso Bakar
1.	Jln. Purwo	5
2.	Jln. Kolam	3
3.	Jln. Utama	3
4.	Jln. Satria	4
5.	Jln. Pahlawan	3
6.	Jln. Kasih	3
7.	Jln. Stasiun	6
8.	Jln. Bakti	3
Total		30

*Sumber: Data Primer diolah, 2022*

Berdasarkan data Tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah pedagang bakso bakar berdasarkan lokasi yang tertinggi adalah Jln. Stasiun dengan jumlah 6 pedagang dan pedagang dengan jumlah terendah adalah Jln. Kolam, Jln. Utama, Jln. Pahlawan, Jln. Kasih dan Jln. Bakti dengan jumlah masing-masing adalah 3 pedagang. Jln. Stasiun menjadi lokasi pedagang dengan jumlah tertinggi. Menurut prasarvei yang sudah dilakukan pada tanggal 15 September 2021 Jln. Stasiun menjadi lokasi dengan jumlah pedagang tertinggi dari 8 lokasi diatas dikarenakan Jln. Stasiun merupakan tempat yang paling strategis. Dikatakan strategis, sebab dengan lokasi yang strategis dapat memperbesar peluang menjual barang dagangan

ke konsumen. Untuk harga bakso bakar yang ditawarkan di setiap Jln tersebut terbilang relatif sama yaitu Rp 1.000 untuk setiap satu tusuk bakso, tetapi ada juga yang menjualnya dengan harga Rp 2.000, untuk harga Rp 2.000 ukuran bakso yang di dapatkan terbilang cukup besar untuk satu tusuknya. Tetapi dengan adanya harga Rp 2.000 tidak menjadikan pedagang bakso bakar tersebut kekurangan konsumen, dikarenakan pedagang yang menjual dengan harga Rp 2.000 tersebut sudah memiliki pelanggan tetap yang tidak pernah bosan untuk membeli bakso bakar.

Dengan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bakso Bakar (Studi Kasus: Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang).

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa pendapatan pedagang bakso bakar di Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang bakso bakar di Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penejelasan dan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pendapatan pedagang bakso bakar di Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang bakso bakar di Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

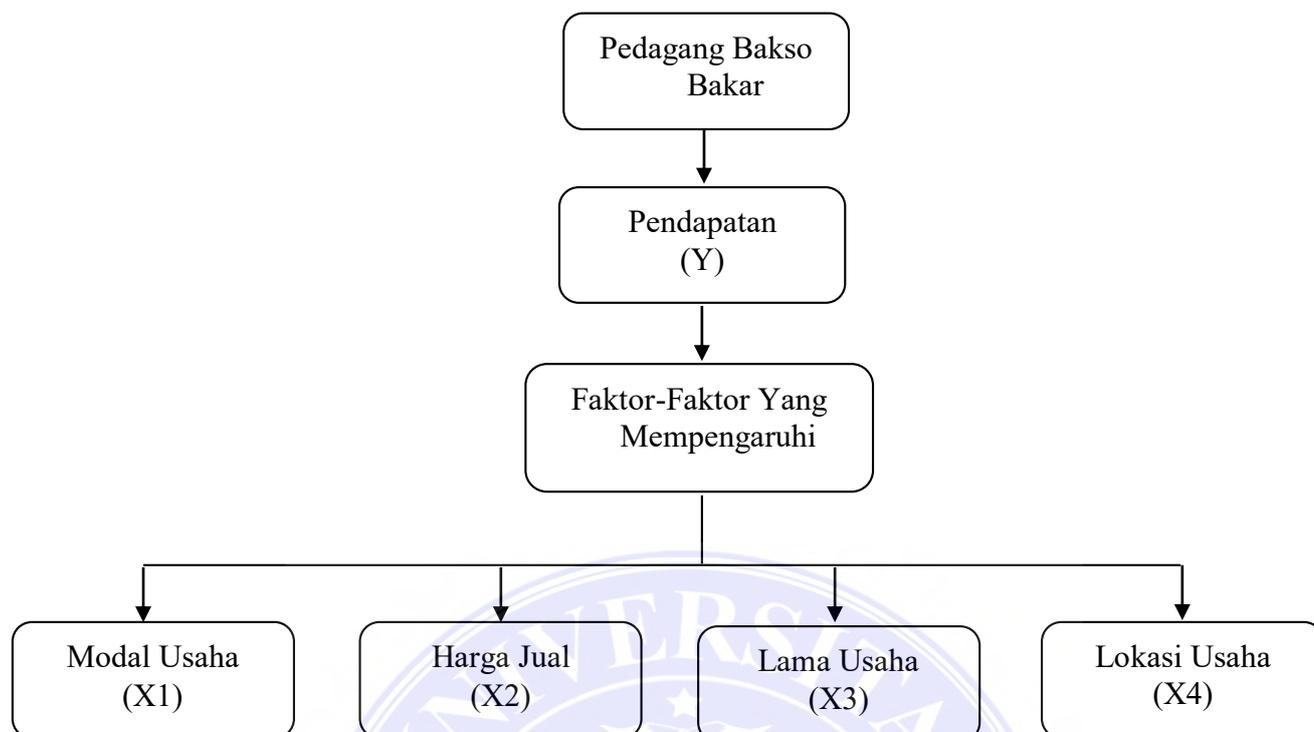
Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai acuan untuk usaha dengan mengetahui berapa pendapatan yang didapatkan oleh usaha bakso bakar.
2. Sebagai pengetahuan bagi kalangan masyarakat yang ingin membuka usaha bakso bakar.

#### 1.5. Kerangka Pemikiran

Bakso bakar populer di antara semua lapisan masyarakat untuk produk olahan daging tradisional dan bisa menjadi sumber nutrisi. Bahan untuk membuat bakso bisa bermacam-macam jenisnya seperti daging sapi, ayam, ikan dan udang, serta bahan pengikat tambahan seperti tepung terigu dan tepung tapioka.

Dalam kerangka penelitian ini terlihat bahwa pendapatan pedagang bakso bakar merupakan variabel terikat (*dependent variable*), sedangkan modal usaha, harga jual, lama usaha dan lokasi usaha merupakan variabel bebas (*independent variable*). Secara umum kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1. Sketsa Kerangka Pemikiran**

### 1.6. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka dapat dibuat hipotesis penelitian diduga modal usaha (X1), harga jual (X2), lama usaha (X3), dan lokasi usaha (X4) berpengaruh terhadap pendapatan pedagang bakso bakar di Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Bakso Bakar

Bakso berasal dari China dari kata Bak yang artinya babi, namun belakangan di Indonesia, daging babi digantikan dengan daging sapi, namun tetap menggunakan kata Bak. Bakso atau yang dikenal sebagai meatball memiliki perbedaan dalam nama dan metode penyajiannya dari satu negara ke negara lain (Haliza, 2018).

Bakso adalah makanan yang biasa ditemukan dimasak Indonesia. Bakso umumnya terbuat dari campuran daging sapi dan tepung tapioka, namun ada juga bakso yang terbuat dari daging ayam, ikan, dan udang. Bakso berbentuk bola yang dibuat dengan cara menggiling daging/ikan tanpa menggunakan bahan kimia lainnya (Nur Aliyah, 2014). Dalam penyajiannya, bakso sebagian besar disajikan panas, dengan kuah daging bening, dicampur dengan mi, tahu, dan terkadang telur, dengan taburan bawang goreng dan seledri. Bakso sangat terkenal dan dapat ditemukan di seluruh Indonesia, mulai dari gerobak pedagang kaki lima hingga restoran besar (Pangestu, 2014).

Bakso merupakan produk olahan daging yang dianggap murah oleh masyarakat Indonesia dan disukai oleh semua kalangan termasuk anak-anak, remaja dan orang tua. Dari segi gizi, bakso merupakan bahan pangan yang kaya akan protein, mineral dan vitamin (Usmiati, 2010).

Bakso bakar adalah bakso yang dibakar dengan bumbu khusus dan disajikan dengan disiram sambal, kuah sate atau bumbu kacang. Bakso bakar ini merupakan jajanan yang relatif murah, rasanya enak dan tampilannya menarik. Camilan ini

tergolong praktis cara menyajikannya dan mengenyangkan untuk dikonsumsi. Karena bakso merupakan bahan utama dalam pembuatan bakso bakar, maka nilai gizi bakso bakar tidak berbeda dengan bakso lainnya (Miduk, 2019).

## **2.2. Bahan dan Proses Pembuatan Bakso Bakar**

Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk proses pembuatan bakso bakar adalah daging ayam, tepung terigu, tepung tapioka, daun bawang, penyedap makanan dan bumbu-bumbu (bawang merah, bawang putih yang dihaluskan, kecap manis, saus, garam, dan merica).

Proses pembuatan bakso bakar dimulai dengan persiapan alat dan bahan, dilanjutkan dengan bakso, bumbu bakar, tusuk sate, arang, dan peralatan pemanggangan lainnya. Setelah semua peralatan dan bahan disiapkan, langkah pertama membuat bumbu bakso bakar dengan mencampur semuanya seperti (bawang merah, bawang putih yang dihaluskan, kecap manis, saus, garam, dan merica) kemudian aduk bumbu hingga tercampur rata, tusuk bakso dengan tusuk sate untuk isinya bisa berbeda-beda, bisa lima atau empat tergantung selera. Kemudian oleskan bumbu secara merata di atas bakso yang sudah ditusuk. Panaskan panggangan, lalu panggang sambil dilumuri dengan sisa bumbu, setelah dirasa cukup matang bisa diangkat dan disajikan dengan disiram saus sambal, kuah sate atau bumbu kacang (Haliza, 2018).

### 2.3. Pendapatan

Pendapatan adalah suatu penghasilan pribadi atau keluarga dari suatu usaha atau pekerjaan. Ada berbagai jenis individu, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, berdagang, dan bekerja baik disektor publik maupun non publik (Nazir, 2010).

Menurut Dewa (2015) beberapa faktor yang diperlukan untuk menentukan pendapatan seorang pedagang atau wirausahawan, seperti keuntungan wirausaha, modal, waktu, keuntungan, pengalaman berdagang, tenaga kerja, lingkungan dan pendidikan. Adapun cara menghitung pendapatan dalam usaha menurut Soekartawi (2016) sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

$\pi$	= Pendapatan (Rp/bulan)
TR ( <i>Total Revenue</i> )	= Total penerimaan (Rp/bulan)
TC ( <i>Total Cost</i> )	= Total biaya (Rp/bulan)

Menurut cara perolehannya, pendapatan dibedakan menjadi (Sutan, 2019) :

1. Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.
2. Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

## **2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

### **2.4.1. Modal**

Modal merupakan kumpulan aset yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung selama proses produksi untuk meningkatkan output. Modal atau biaya merupakan salah satu faktor terpenting dalam setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar (Rosetyadi, 2012).

Pada perusahaan masalah permodalan berkaitan dengan berhasil tidaknya usaha yang ada. Modal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Modal awal adalah segala bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses produksi untuk meningkatkan pendapatan. Modal adalah faktor produksi yang sangat penting dalam menentukan tingkat pendapatan, namun modal bukanlah satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan (Firdausa, 2012).
2. Modal tetap adalah modal yang memberikan jasa kepada proses produksi dalam jangka waktu yang lama dan tidak terpengaruh oleh skala produksi.

### **2.4.2. Harga Jual**

Harga jual adalah jumlah dari total biaya produksi dan markup untuk menutupi biaya overhead pabrik perusahaan.

Harga jual merupakan jumlah yang bersedia dibayar pembeli dan penjual bersedia menerimanya. Harga jual adalah nilai yang tercermin dalam daftar harga, harga eceran, dan harga artinya nilai akhir yang diterima oleh perusahaan sebagai pendapatan atau *net price*. Harga jual merupakan penjumlahan dari harga pokok barang yang dijual, biaya administrasi, biaya penjualan, serta keuntungan yang diinginkan.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa harga jual yang dimaksud adalah nilai akhir barang yang merupakan penjumlahan dari biaya produksi serta biaya lain untuk memproduksi suatu barang ditambah dengan sejumlah keuntungan yang diinginkan.

Menurut Asruni (2012), harga jual adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa, ditambah tarif yang dibutuhkan untuk mendapatkan keuntungan.

### **2.4.3. Lama Usaha**

Lama usaha adalah lamanya waktu seorang pedagang telah bekerja di area dimana aktivitas perdagangan sedang berlangsung. Periode bisnis dapat mengarah pada pengalaman bisnis. Lama pembukaan dapat mempengaruhi produktivitas, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi biaya produksi di bawah hasil penjualan. Semakin banyak terlibat dalam bisnis, semakin baik pemahaman tentang selera dan perilaku konsumen (Rosetyadi, 2012).

Lama waktu atau lamanya usaha yang sudah dijalani pedagang bakso bakar dalam menjalankan usahanya yaitu menggunakan satuan bulan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengambilan data dari usaha bakso bakar yang baru menekuni usaha dagang maupun yang sudah lama menekuni di bidang tersebut (Kartika, 2020).

### **2.4.4. Lokasi Usaha**

Lokasi secara umum adalah tempat yang biasa dikunjungi orang. Lokasi usaha adalah tempat dimana suatu perusahaan menjalankan usaha atau tempat dilakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bernilai ekonomis.

Lokasi yang strategi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha (Tjiptono, 2015).

Lokasi bisnis adalah salah satu faktor terpenting untuk dipertimbangkan ketika menentukan keberhasilan bisnis Menurut Novemy dan Indah (2020), pemilihan tempat/lokasi usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti berikut :

1. Aksesibilitas, yaitu kemudahan untuk dijangkau.
2. Visibilitas, yaitu kemudahan untuk dilihat.
3. Lalu lintas, dalam hal ini ada dua hal yang perlu diperhatikan:
  - a) Banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang yang besar terjadinya dorongan untuk membeli.
  - b) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa menjadi hambatan.
4. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang luas untuk perluasan di kemudian hari.
5. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa/produk yang ditawarkan.
6. Persaingan, yaitu ada tidaknya pesaing sejenis di sekitar lokasi tersebut.

## **2.5. Pedagang Bakso Bakar**

Pedagang adalah orang yang berdagang, menukar, membeli, dan menjual barang atau produk yang diproduksi untuk mendapatkan keuntungan (Sujatmiko, 2014). Dengan kata lain, pedagang adalah seseorang yang melakukan kegiatan bisnis sehari-hari untuk mencari nafkah.

Sudirmansyah (2011) menyatakan bahwa pedagang adalah orang yang melakukan kegiatan penjualan, kerajinan dan pertukangan. Pedagang dikategorikan sebagai berikut:

1. Pedagang grosir, yaitu pedagang yang beroperasi dalam rantai distribusi antara produsen dengan pengecer.
2. Pedagang eceran, yaitu pedagang yang menjual produk secara langsung kepada konsumen.

Andi (2018) membedakan pedagang menurut saluran distribusi produknya sebagai berikut :

1. Pedagang Distributor (tunggal), merupakan pedagang yang memiliki hak untuk mendistribusikan produk tertentu dari suatu perusahaan.
2. Pedagang Partai (besar) adalah pedagang yang menjual produk dalam jumlah besar ke pedagang lain, seperti grosir.
3. Pedagang Kaki Lima atau PKL merupakan istilah yang merujuk pada produk bisnis di kawasan pejalan kaki (trotoar).

## **2.6. Penelitian Terdahulu**

Kartika Mutia Ritonga (2020) melakukan penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Nira di Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar Rp 1.162.167,- per bulan. Berdasarkan hasil uji - t diperoleh bahwa secara parsial variabel modal usaha, pengalaman dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan variabel harga jual tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang nira di Kabupaten Deli Serdang. Selanjutnya variabel modal usaha, harga jual, pengalaman dan lokasi usaha secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang

nira di Kabupaten Deli Serdang. Pengaruh tersebut sebesar 92,8% dan sisanya 7,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Herdian (2020) telah melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Itik Petelur (Studi Kasus: Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang). Hasil Penelitian ini : (1) hasil penelitian bahwa nilai  $F_{hitung}$  Sebesar 399.130 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau  $F_{hitung}$  399.130 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,73. Untuk uji t modal usaha secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan petenak itik petelur, pengalaman usaha secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan peternak itik petelur, jumlah ternak secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan peternak itik petelur, pakan ternak secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan peternak itik petelur. (2) total Biaya penerimaan yaitu Rp 391.550.000 dengan rata-rata 12.235.937, total biaya produksi yaitu Rp 300.432.500 dengan rata-rata 9.388.515, dan total biaya pendatapan yaitu Rp 319.380.000 dengan rata-rata 9.980.625.

Butar Butar, G.R (2017) telah melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa uji regresi simultan (Uji F)  $F_{hitung}$  272,831 dan  $F_{tabel}$  3,34 pada 5% tingkat kepercayaan. Diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $272,831 > 3,34$ ). Menunjukkan bahwa jumlah modal, tenaga kerja dan lama tenaga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan dalam nilai pendapatan industri makanan khas Lemang di Kota Tebing Tinggi. Uji regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja memiliki pengaruh yang

paling besar berpengaruh signifikan terhadap nilai Pendapatan Asli Daerah Industri Makanan Khas Lemang pada Kota Tebing Tinggi. Besarnya pengaruh yang ( $R^2$ ) sebesar 0,983 yang artinya bahwa nilai total Pendapatan sebagai variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu jumlah modal, tenaga kerja dan panjang pengerahan tenaga sebesar 98,3% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Penelitian Ma'arif (2013) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda, Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal, lokasi berdagang, dan kondisi tempat berdagang secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, dan faktor yang paling dominan mempengaruhi pendapatan pedagang adalah modal berdagang.

Pertiwi, P (2015) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tenaga kerja formal lebih tinggi dibandingkan tenaga kerja informal. Secara bersama-sama level pendidikan, potensi pengalaman kerja, potensi pengalaman kerja kuadrat, jenis kelamin, daerah tempat tinggal, dan jenis pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Level pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada seluruh tenaga kerja dan tenaga kerja formal maupun informal. Semakin tinggi level pendidikan semakin tinggi tingkat pengembalian pendidikannya. Potensi pengalaman kerja berpengaruh secara positif dan signifikan dan kenaikan marginal pengalaman kerja akan diikuti kenaikan

pendapatan yang semakin menurun pada seluruh tenaga kerja dan tenaga kerja formal. Tenaga kerja laki-laki memiliki tingkat pendapatan lebih tinggi dibanding perempuan. Tenaga kerja yang berdomisili di perkotaan memiliki tingkat pendapatan lebih tinggi dibanding pedesaan. Perubahan yang terjadi pada pendapatan dapat dijelaskan variabel bebas dalam penelitian ini sebesar 34,85% untuk seluruh tenaga kerja, sebesar 35,94% untuk tenaga kerja formal dan sebesar 11,70% untuk tenaga kerja informal.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*). Alasan memilih lokasi penelitian di desa tersebut karena adanya beberapa pedagang bakso bakar dengan banyak peminatnya serta untuk mengetahui pendapatan pedagang dengan menjual bakso bakar di berbeda tempat dan harga yang berbeda-beda. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 – Januari 2022.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Sampel untuk penelitian ini adalah pedagang bakso bakar di Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan sampel bertitik tolak pada penilaian pribadi peneliti yang menyatakan bahwa sampel yang dipilih susah sesuai. Dengan dasar pertimbangan adalah desa ini mempunyai potensi dalam pemasaran bakso bakar.

Pada Tabel 2. disajikan populasi dan sampel pedagang yang diteliti, yaitu Jln. Purwo, Jln. Kolam, Jln. Utama, Jln. Satria, Jln. Pahlawan, Jln. Kasih, Jln. Stasiun, dan Jln. Bakti. Dengan pertimbangan pedagang mempunyai kegiatan jual beli bakso bakar setiap harinya dan memungkinkan diadakannya kegiatan penelitian.

Tabel 3. Populasi dan Sampel Pedagang Bakso Bakar di Desa Deli Tua Kabupaten Deli Serdang

	Lokasi	Jumlah Usaha Pedagang Bakso Bakar
1.	Jln. Purwo	5
2.	J ln. Kolam	3
3.	Jln. Utama	3
4.	Jln. Satria	4
5.	Jln. Pahlawan	3
6.	Jln. Kasih	3
7.	Jln. Stasiun	6
8.	Jln. Bakti	3
Total		30

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus. Hal ini disebabkan relatif kecilnya populasi yang digunakan dalam survei. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan kurang dari 100 orang, sehingga keseluruhan dari populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 orang sampel pedagang bakso bakar.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

1. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung dan pengisian kuisisioner kepada pedagang bakso bakar yang berada di Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara melalui studi kepustakaan yang meliputi penelitian antara lain yaitu mengumpulkan data-data dari internet, jurnal, dan buku-buku sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini.

### 3.4. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan cara menganalisis data dengan mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul dari pencatatan dan perhitungan atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh para pedagang bakso bakar (Muhson, 2013).

Analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pendapatan pedagang bakso bakar dengan menggunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

$\pi$  = Pendapatan (Rp/bulan)

TR (*Total Revenue*) = Total penerimaan (Rp/bulan)

TC (*Total Cost*) = Total biaya (Rp/bulan)

Berdasarkan rumusan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang bakso bakar di Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum menganalisis dengan regresi linear berganda dilakukan pengujian instrumen penelitian sebagai berikut:

### 3.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Dalam suatu penelitian yang menggunakan instrumen, tes verifikasi diperlukan untuk mengetahui ke validan dari instrumen yang dibuat. Valid berarti dapat menggunakan perangkat tersebut untuk mengukur apa yang perlu untuk diukur (Sugiyono, 2010).

Uji validasi adalah pengukuran yang menunjukkan reliabilitas atau validitas suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk menentukan kelayakan suatu elemen daftar pertanyaan (struktur) dalam suatu definisi variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlations*) dengan

nilai  $r$  tabel. Jika nilai tabel  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel bernilai positif pada taraf signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika jumlah  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka data tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, perlu juga dilakukan uji reliabilitas pada instrumen penelitian. Reliabilitas instrumen menggambarkan kemantapan alat ukur yang digunakan. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas kuesioner bertujuan untuk mengetahui derajat konsistensi hasil pengukuran.

Uji reliabilitas merupakan indikator reliabilitas suatu alat ukur. Uji reliabilitas perangkat dapat dipastikan dengan besarnya nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel. *cronbach alpha (a)* digunakan untuk menentukan keandalan konsistensi atau untuk memeriksa konsistensi ketika semua item terpenuhi. Instrumen untuk setiap variabel dikatakan reliabel atau handal jika koefisien *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

### 3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk melihat ada tidaknya penyimpangan asumsi model klasik, seperti menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinieritas. Dalam penelitian ini dikhususkan pada penelahan dengan pengujian normalitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk

menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka residual memiliki distribusi normal.

### 3.4.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis dalam hal ini berupa analisis terhadap masing-masing pertanyaan yang ada dalam kuesioner yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Untuk menghitung hasil dari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan bentuk persamaan dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Pedagang (Rp/bulan)

b<sub>0</sub> = Konstanta intersep

b<sub>1</sub> – b<sub>4</sub> = Koefisien variabel regresi

X<sub>1</sub> = Modal Usaha (Rp/bulan)

X<sub>2</sub> = Harga Jual (Rp/tusuk)

X<sub>3</sub> = Lama Usaha (Bulan)

X<sub>4</sub> = Lokasi Usaha

e = Standar error

### 3.4.4. Uji Statistik

Untuk mendapatkan nilai standar koefisien regresi yang profesional, maka setiap variabel bebas akan di uji dengan menggunakan pengujian statistik sebagai berikut:

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen maka dilakukan uji parsial. Sehingga bisa diketahui apakah hipotesis yang digunakan dapat diterima atau tidak. Jika nilai value lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

-Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak ;  $H_1$  diterima

-Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima ;  $H_1$  ditolak

#### 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai

F- hitung dengan F- tabel, yaitu dengan kriteria :

-Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak ;  $H_1$  diterima

-Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima ;  $H_1$  ditolak

### 3.4.5. Koefisien Determinasi $R^2$ (*R Square*)

Koefisien determinasi umumnya digunakan untuk mengukur kemampuan suatu variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam presentasi yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang rendah berarti kapasitas variabel terikat sangat terbatas.

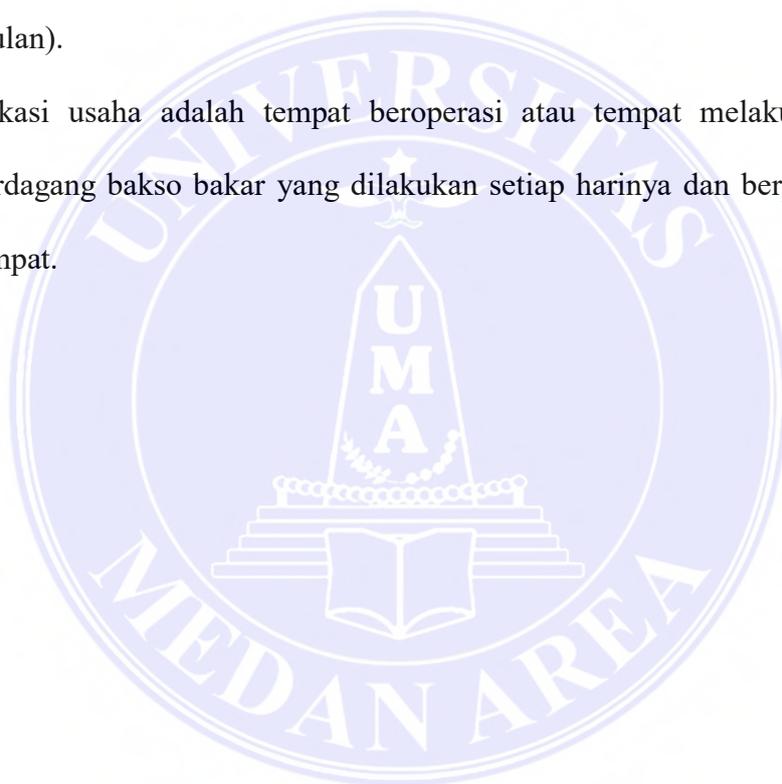
Nilai yang mendekati 1 berarti variasi variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross-sectional*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara observasi, tetapi untuk data deret waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman berikut adalah beberapa definisi operasional dan batasan yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Responden penelitian ini adalah pedagang bakso bakar.
2. Pedagang adalah orang yang menjual bakso bakar di desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang. Pedagang bakso bakar mengambil barang dagangannya dari produsen dan menjual barang dagangannya ke konsumen.
3. Bakso Bakar adalah salah satu jenis jajanan yang terbuat dari bakso yang dibakar dan diberi bumbu tertentu.
4. Pendapatan adalah jumlah uang atau penghasilan pedagang yang diterima dari hasil penjualan bakso bakar (Rp/bulan).

5. Modal usaha dalam pedagang bakso bakar ini merupakan bentuk uang tunai yang dikeluarkan pedagang untuk proses produksi dan pembelian sarana produksi dalam menjalankan usahanya (Rp/bulan).
6. Harga jual adalah nilai atau nominal yang ditentukan oleh pedagang bakso bakar sebelum dijual ke konsumen. Harga jual produk berasal dari total biaya produksi ditambah dengan laba yang diinginkan (Rp/tusuk).
7. Lama usaha merupakan lamanya seseorang menekuni usaha yang dijalankan (bulan).
8. Lokasi usaha adalah tempat beroperasi atau tempat melakukan kegiatan berdagang bakso bakar yang dilakukan setiap harinya dan berpindah pindah tempat.



## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peroleh dari penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan bakso bakar di Desa Deli Tua sebesar Rp 2.886.256/bulan terlihat lebih rendah dibandingkan dengan UMR (Upah Minimum Regional) Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar Rp 3.188.592.
2. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa secara parsial variabel modal usaha, dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang bakso bakar. Sedangkan variabel lama usaha dan lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang bakso bakar di Desa Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

### 6.2. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pedagang bakso bakar di Kabupaten Deli Serdang Desa Deli Tua dapat lebih berinovasi dalam kegiatan pemasaran dan promosi untuk menarik konsumen agar membeli produknya dan memberikan pelayanan yang baik untuk menarik lebih banyak pelanggan tetap, dan pedagang juga dapat memberikan sebuah inovasi baru dengan menambahkan berbagai topping dan berbagai sambal pada bakso bakar dalam penyajiannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang bakso bakar, misalnya jam kerja, dan selera konsumen. Sehingga akan menambah informasi serta ilmu pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, R.A. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima* (Studi Kasus Pantai Losari Di Kota Makassar). Jurusan Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Andreas, R.M. 2019. *Indetifikasi Bakteri Patogen Pada Jajanan Bakso Bakar Yang Dijual Di Beberapa Kecamatan Di Kota Medan*. Fakultas Biologi. Universitas Medan Area.
- Artaman, D.M.A dkk. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana.
- Asruni. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kabpaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan*. Jurnal. Pdf.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. *Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang*.
- Butar Butar, G.R. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi*. *JOM Fekon*, 4(1): 619-633.
- Firdausa, A.R. 2012. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di pasar Bintoro Demak*. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hentiani. 2011. *Analisis yang mempengaruhi pendapatan pedagang in formal di pasar sentral Medan*. *Tesis* Universitas Sumatera Utara.
- Herdian. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Itik Petelur* (Studi Kasus: Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang). Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area.
- Herianto G.H. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah* (Studi Kasus : Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang). Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area.
- Kusuma, P.R. 2014. *Analisis pendapatan pedagang*. *Vol.4 (1)*. *Skripsi*. Program Sarjana. Universitas Pendidikan Ganesha.

- Montolalu, S. 2013. *Sifat Fisiko-Kimia Dan Mutu Organoleptik Bakso Broiler Dengan Menggunakan Tepung Ubi Jalar (Ipomoea batatas L)*. Jurnal Fakultas Perternakan. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Muhson, A. 2013. *Teknik Analisis Kuantitatif*. Yogyakarta.
- Nazir. 2010. “*Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara*” Tesis Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Niwayan, S.A., dkk. 2019. *Pengaruh Harga Jual dan volume Penjualan terhadap Pendapatan UD. Broiler Putra di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2015-2017*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 11(1):116-127
- Novemy, T.N. dan Indah W.U. 2020. *Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pada Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo)*. Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan Issn : 1979-2700 Vol 7, No 1 (2020) ; P.69-75;*
- Nur, A.Z. 2014. *Studi Pembuatan Bakso Instan Dari Ikan Gabus (Ophiocephalus Striatus)*. Program Studi Ilmu Dan Teknologi Pangan Jurusan Teknologi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nurhayati. 2017. *Analisis Faktor- factor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di pasar tradisional Kabupaten Majalengka*. Skripsi. Program sarjana. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Pangestu, H.I. 2014. *Sukses Wirausaha Gerobak Terlaris dan Tercepat Balik Modal*. Jakarta: Kunci Aksara.
- Pertiwi, P. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rani. 2019. *Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Pasar Minggu*. *Widya Cipta*. 3(1):143-149.
- Ritonga, M.K. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Nira Di Kabupaten Deli Serdang*. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area.
- Rosetyadi, A. 2012. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rujiman. 2011. *Perubahan Demografi dan Transformasi Struktural Ekonomi Wilayah Deli Serdang*. [Disertasi]. Universitas Sumatera Utara, Medan.

- Samsul, M. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang*. Skripsi: Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Semarang.
- Sembiring, M. 2010. *Analisis Pendapatan Pedagang Bakso di Kota Bogor Jawa Barat*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Insitut Pertanian Bogor.
- Sihura, V.K. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Mayur Di Kota Medan (Studi Kasus: Pasar Raya Mmtc Medan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)*. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area.
- Siregar, S. 2015. *Role of vegetable traders women on the household income. Agrium ISSN 0852-1077 (Print) ISSN 2442-7306 (Online). Vol. 9 (13)*. 221.
- Slamet, A. dan Sumarli. 2002. *Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi dan Laba yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Dinamika.
- Sudrajat, A. 2014. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang Muslim: studi pada pedagang sayur di pasar Jagasatru Cirebon. ADDIN. Vol. 8.(1)*.108.
- Sukirno, S. 2010. *Makro ekonomi. Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.
- Sutan, S.H. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Di Pasar Tradisional Sei Sikambing Kota Medan*. Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area.
- Tjiptono, F. 2014. *Strategi Pemasaran Jasa – Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Tjiptono, F. 2015. *Strategi Pemasaran Edisi 4*. Penerbit Andi.
- Wahyono, B. 2017. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar bantul Kabupaten Bantul*. Skripsi. Program Sarjan. Univeritas Negeri Yogyakarta.
- Wibowo, Singgih. 2009. *Membuat Bakso Sehat dan Enak*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wicaksono. 2011. *Penerapan Structural Equation Modelling Untuk Mengevaluasi Minat Shipper dalam Menggunakan Layanan Internet dari Shipping Line*. Tesis. MMT-ITS. Surabaya.

### Sumber Internet

<https://deliserdangkab.bps.go.id/> Kecamatan Deli Tua Dalam Angka 2018. Diakses 14 September 2022

[https://deliserdangkab.bps.go.id/Kecamatan Deli Tua Dalam Angka 2020](https://deliserdangkab.bps.go.id/Kecamatan%20Deli%20Tua%20Dalam%20Angka%202020). Diakses 15 September 2022



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

#### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

#### PENDAPATAN PEDAGANG BAKSO BAKAR

(STUDI KASUS: DESA DELI TUA, KABUPATEN DELI SERDANG)

Nomor Kuesioner :

Tanggal Wawancara:

#### Pengantar Penelitian :

Bapak / Ibu / Saudara / I yang terhormat, saya Mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bakso Bakar di Desa Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang”. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Saya ucapkan terimakasih atas bantuan dan perhatiannya.

**Petunjuk Pengisian :** Berikan tanda ( X ) pada pilihan yang telah disediakan.

1. Nama (boleh tidak diisi) : .....
2. Jenis kelamin?
  - a. Laki - Laki
  - b. Perempuan
3. Usia
  - a. 20-26 Tahun
  - b. 27-33 Tahun
  - c. 34-40 Tahun
4. Pendidikan?
  - a. SD
  - b. SMP
  - c. SMA
  - d. Perguruan Tinggi

### A. Modal Usaha

1. Apakah modal usaha Bapak/Ibu pada awal berjualan berasal dari dana sendiri?

- a. Ya                      b. Tidak

2. Apakah Bapak/Ibu pemilik tempat usaha bakso bakar tersebut?

Jawab :.....

3. Berapakah modal yang Bapak/Ibu gunakan sebagai modal awal berjualan bakso bakar?

Jawab :Rp.....

4. Berapakah modal yang Bapak/Ibu pergunakan untuk berjualan setiap harinya?

Jawab :Rp.....

5. Berapa modal rata-rata yang Bapak/Ibu pergunakan untuk berjualan setiap bulannya?

Jawab :Rp.....

### B. Harga Jual

1. Berapakah harga jual pada bakso bakar yang Bapak/Ibu tawarkan?

Jawab :Rp.....

2. Sesuainkah harga yang Bapak/Ibu tawarkan?

Jawab :.....

3. Adakah diskon yang diberikan pada konsumen?

Jawab :.....

### C. Lama Usaha

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan usaha bakso bakar ini?

Jawab :.....

2. Sebelum menjadi usaha bakso bakar pekerjaan apa yang Bapak/Ibu lakukan?

Jawab :.....

3. Apa usaha ini merupakan pekerjaan utama Bapak/Ibu?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika tidak, apakah pekerjaan utama Bapak/Ibu?

Jawab :.....

4. Apakah Bapak/Ibu berjualan rutin/setiap hari?

Jawab :.....

5. Berapa jam Bapak/Ibu berjualan dalam satu hari?

Jawab :.....

6. Jam berapakah Bapak/Ibu mulai dan selesai berjualan?

Jawab :.....

### D. Lokasi Usaha

Berilah tanda (√) seberapa besar tingkat kesetujuan Bapak/Ibu terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut. Jawaban yang tersedia berupa skala likert yaitu antara 1-5 yang mempunyai arti :

STS	= Sangat Tidak Setuju(1)	S	= Setuju	(4)	
TS	= Tidak Setuju	(2)	SS	= Sangat Setuju	(5)
KS	= Kurang Setuju	(3)			

No.	PERTANYAAN	PENDAPATAN				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
	Lokasi usaha (X4)					
1.	Lokasi usaha mempengaruhi pendapatan saya					
2.	Lokasi usaha mempengaruhi kelancaran kegiatan usaha					
3.	Lokasi usaha menjadi salah satu faktor utama dalam kemajuan usaha dagang saya					
4.	Lokasi usaha yang saya jalankan dekat dengan keramaian					
5.	Lokasi usaha dipilih berdasarkan pertimbangan					
6.	Lokasi usaha dagang saya strategis sehingga mudah untuk dilihat					

**E. Pendapatan**

1. Berapa besar pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dari hasil usaha setiap harinya?

Jawab : Rp...../hari

2. Berapa besar pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dari hasil usaha setiap bulannya?

Jawab : Rp...../bulan

3. Berapa biaya pengeluaran Bapak/Ibu per hari?

Jawab: Rp.....

4. Apakah pendapatan Bapak/Ibu cukup untuk kebutuhan pokok per hari Bapak/Ibu dan keluarga?

a. Ya                      b. Tidak

**F. Biaya Produksi Bakso Bakar**

1. Modal dalam sekali produksi bakso

Modal	(Rp)
Sebelum kenaikan harga daging ayam	
Sesudah kenaikan harga daging ayam	

2. Pendapatan dalam sekali produksi bakso

<b>Pendapatan</b>	<b>(Rp)</b>
Sebelum kenaikan harga daging ayam	
Sesudah kenaikan harga daging ayam	

3. Penggunaan bahan baku dalam satu kali produksi dalam sehari

a. Jumlah penggunaan daging ayam dalam pengolahan bakso

<b>Daging</b>	<b>Kg</b>	<b>Harga (Rp)</b>
Ayam		

b. Jumlah penggunaan tepung dalam pengolahan bakso

	<b>Kg</b>	<b>Harga (Rp)</b>
Tepung Terigu		
Tepung Tapioka		

4. Produksi Bakso

- a. Dalam satu kali produksi bakso, berapa kilogram biasanya yang Bapak/Ibu produksi?

Jawab: .....

- b. Berapa tusuk bakso yang Bapak/Ibu buat dari produksi bakso tersebut?

Jawab: .....

- c. Bahan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembuatan bakso?

Jawab: .....

- d. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan harga untuk per satu tusuknya?

Jawab: .....

## 5. Penggunaan bahan pengolahan bumbu dalam sehari

## a. Jumlah penggunaan rempah-rempah dalam pengolahan bumbu

Rempah-rempah	Kg/Bungkus	Harga (Rp)
Bawang Putih		
Bawang Merah		
Garam		
Merica		
Cabai		
Penyedap(gram)		
Kecap		
Saus Sambal		

## b. Jumlah produksi bakso dan varian tambahan

Menu	Butir
Bakso	
Tahu	
Sosis	
Ceker	

## 6. Biaya lain-lain

Menu	Jumlah	Harga (Rp)
Arang		
Kipas Angin		
Steling		
Besi Panggangan		
Bensin		

## 7. Volume penjualan dalam sehari

Menu	Tusuk
Bakso	
Tahu	
Sosis	
Ceker	

## 8. Harga jual per tusuk

Menu	Harga (Rp)
Bakso	
Tahu	
Sosis	
Ceker	

## Lampiran 2. Karakteristik Pedagang Bakso Bakar di Desa Deli Tua

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan
1.	Aminah	P	26	SMP
2.	Rudi	L	30	SMP
3.	Maulita	P	22	SD
4.	Abdul Rahman	L	25	SMA
5.	Sri Lestari	P	32	SARJANA
6.	M. Ayub	L	21	SMA
7.	Endah	P	29	SMA
8.	Andi	L	27	SMA
9.	Riko	L	22	SMA
10.	Aji	L	30	SMA
11.	Aldi	L	32	SMA
12.	Yogi	L	23	SMA
13.	Siska	P	31	SMA
14.	Putra	L	24	SMA
15.	Edi	L	33	SMA
16.	Tika	P	24	SMA
17.	Wahyu	L	28	SMA
18.	Herman	L	34	SMA
19.	Budi	L	29	SMA
20.	Anto	L	35	SMA
21.	Agus	L	25	SMA
22.	Randi	L	34	SMA
23.	Daffa	L	32	SMA
24.	Yuni	P	31	SMA
25.	Ahmad	L	33	SMA
26.	Aini	P	30	SMA
27.	Rimbi	P	28	SMA
28.	Ibrahim	L	29	SMA
29.	Suyatno	L	30	SMA
30.	Santo	L	32	SMA

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Lampiran 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bakso Bakar

No.	Modal Usaha (Rp/Bln)	Harga Jual (Rp)	Pengalaman (Bln)	Lokasi Usaha	Pendapatan (Rp/Bln)
1.	1.250.000	1.000	18	25	2.500.000
2.	1.640.000	1.000	4	25	2.800.000
3.	2.000.000	2.000	4	25	4.000.000
4.	500.000	1.000	5	25	1.920.000
5.	800.000	1.000	6	25	1.500.000
6.	1.500.000	1.000	5	25	2.000.000
7.	2.000.000	1.000	1	25	3.000.000
8.	900.000	1.000	3	26	3.000.000
9.	535.000	1.000	2	26	2.250.000
10.	1.000.000	1.000	18	26	2.800.000
11.	750.000	1.000	2	30	2.000.000
12.	1.000.000	1.000	3	30	2.000.000
13.	600.000	1.000	4	30	1.800.000
14.	1.500.000	1.000	6	30	3.000.000
15.	950.000	1.000	3	30	2.900.000
16.	500.000	1.000	4	30	2.000.000
17.	2.000.000	1.000	4	30	3.000.000
18.	1.000.000	1.000	3	29	2.800.000
19.	1.500.000	2.000	5	29	4.550.000
20.	500.000	1.000	3	29	2.450.000
21.	1.000.000	1.000	6	28	1.800.000
22.	1.500.000	1.000	3	26	2.500.000
23.	700.000	2.000	3	25	4.500.000
24.	900.000	1.000	5	25	3.300.000
25.	2.300.000	1.000	6	23	4.000.000
26.	500.000	1.000	3	23	2.300.000
27.	850.000	1.000	6	22	2.700.000
28.	435.000	1.000	3	22	1.850.000
29.	1.000.000	1.000	4	22	2.000.000
30.	1.500.000	1.000	5	22	3.000.000
Total	33.110.000	33.000	47	788	80.220.000
Rata-Rata	1.103.667	1.100	5	26	2.674.000

Sumber : Data Primer diolah, 2022

## Lampiran 4. Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Pedagang Bakso Bakar di Desa Deli Tua

No.	Biaya (Rp/Bln)	Penerimaan (Rp/Bln)	Pendapatan (Rp/Bln)
1.	4.000.000	10.500.000	2.500.000
2.	6.309.00	9.000.000	2.800.000
3.	4.500.000	9.300.000	4.000.000
4.	4.000.000	10.500.000	1.920.000
5.	6.309.000	9.600.000	1.500.000
6.	5.000.000	10.500.000	2.000.000
7.	5.200.000	10.500.000	3.000.000
8.	6.309.000	12.000.000	3.000.000
9.	5.500.000	10.200.000	2.250.000
10.	6.000.000	9.000.000	2.800.000
11.	6.309.000	9.000.000	2.000.000
12.	5.200.000	9.300.000	2.000.000
13.	4.800.000	10.500.000	1.800.000
14.	4.200.000	10.500.000	3.000.000
15.	6.309.000	9.600.000	2.900.000
16.	6.000.000	9.000.000	2.000.000
17.	3.000.000	10.500.000	3.000.000
18.	6.309.000	12.000.000	2.800.000
19.	3.900.000	10.500.000	4.550.000
20.	3.000.000	9.900.000	2.450.000
21.	6.309.000	9.000.000	1.800.000
22.	5.000.000	10.500.000	2.500.000
23.	6.000.000	10.500.000	4.500.000
24.	6.309.000	9.000.000	3.300.000
25.	6.309.000	10.500.000	4.000.000
26.	4.800.000	10.500.000	2.300.000
27.	6.309.000	9.000.000	2.700.000
28.	4.900.000	10.500.000	1.850.000
29.	5.000.000	9.000.000	2.000.000
30.	6.309.000	10.500.000	3.000.000
<b>Total</b>	<b>155.199.000</b>	<b>300.900.000</b>	<b>80.220.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>5.351.690</b>	<b>10.030.000</b>	<b>2.674.000</b>

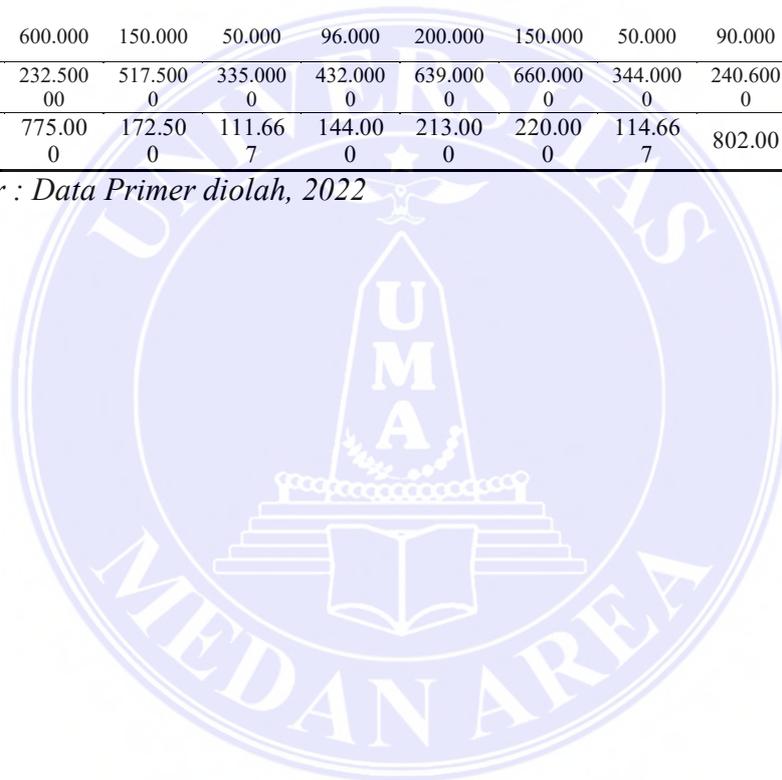
Sumber : Data Primer diolah, 2022

## Lampiran 5. Biaya Variabel Pedagang Bakso Bakar

No	Sosis	Tepung Roti	Tepung Kanji	Ayam	Bumbu	Saus	Jenis		Biaya							Total
							Kecap	Tahu	Ceker	Tusuk Sate	Arang	Plastik PE	Plastik Asoy	Transp ortasi		
1	500.000	360.000	225.000	600.000	150.000	50.000	96.000	200.000	150.000	50.000	90.000	20.000	9.000	1.500.000	4.000.000	
2	750.000	540.000	450.000	900.000	300.000	175.000	240.000	300.000	300.000	90.000	90.000	50.000	24.000	2.100.000	6.309.000	
3	625.000	540.000	375.000	750.000	75.000	75.000	96.000	150.000	150.000	50.000	84.000	20.000	10.000	1.500.000	4.500.000	
4	500.000	450.000	300.000	750.000	75.000	100.000	72.000	140.000	225.000	300.000	60.000	20.000	8.000	1.500.000	4.500.000	
5	750.000	540.000	450.000	900.000	300.000	175.000	240.000	300.000	300.000	90.000	78.000	50.000	36.000	2.100.000	6.309.000	
6	750.000	540.000	450.000	900.000	300.000	175.000	240.000	300.000	300.000	90.000	90.000	50.000	27.000	1.500.000	5.712.000	
7	500.000	360.000	225.000	600.000	150.000	50.000	96.000	200.000	150.000	50.000	90.000	20.000	9.000	1.500.000	4.000.000	
8	750.000	540.000	450.000	900.000	300.000	175.000	240.000	300.000	300.000	90.000	78.000	50.000	36.000	2.100.000	6.309.000	
9	500.000	450.000	300.000	750.000	75.000	100.000	72.000	140.000	225.000	300.000	60.000	20.000	8.000	1.500.000	4.500.000	
10	625.000	540.000	375.000	750.000	75.000	75.000	96.000	150.000	150.000	50.000	84.000	20.000	9.000	1.500.000	4.499.000	
11	750.000	540.000	450.000	900.000	300.000	175.000	240.000	300.000	300.000	90.000	78.000	50.000	36.000	2.100.000	6.309.000	
12	750.000	540.000	450.000	900.000	300.000	175.000	240.000	300.000	300.000	90.000	90.000	50.000	27.000	1.500.000	5.712.000	
13	500.000	360.000	225.000	600.000	150.000	50.000	96.000	200.000	150.000	50.000	90.000	20.000	9.000	1.500.000	4.000.000	
14	625.000	540.000	375.000	750.000	75.000	75.000	96.000	150.000	150.000	50.000	84.000	20.000	9.000	1.500.000	4.499.000	
15	500.000	450.000	300.000	750.000	75.000	100.000	72.000	140.000	225.000	300.000	60.000	20.000	8.000	1.500.000	4.500.000	
16	500.000	450.000	300.000	750.000	75.000	100.000	72.000	140.000	225.000	300.000	60.000	20.000	8.000	1.500.000	4.500.000	
17	625.000	540.000	375.000	750.000	75.000	75.000	96.000	150.000	150.000	50.000	84.000	20.000	9.000	1.500.000	4.499.000	
18	750.000	540.000	450.000	900.000	300.000	175.000	240.000	300.000	300.000	90.000	90.000	50.000	27.000	1.500.000	5.712.000	
19	750.000	540.000	450.000	900.000	300.000	175.000	240.000	300.000	300.000	90.000	78.000	50.000	36.000	2.100.000	6.309.000	
20	500.000	360.000	225.000	600.000	150.000	50.000	96.000	200.000	150.000	50.000	90.000	20.000	9.000	1.500.000	4.000.000	

21	750.000	540.000	450.000	900.000	300.000	175.000	240.000	300.000	300.000	90.000	78.000	50.000	36.000	2.100.000	6.309.000
22	500.000	450.000	300.000	750.000	75.000	100.000	72.000	140.000	225.000	300.000	60.000	20.000	8.000	1.500.000	4.500.000
23	500.000	360.000	225.000	600.000	150.000	50.000	96.000	200.000	150.000	50.000	90.000	20.000	9.000	1.500.000	4.000.000
24	625.000	540.000	375.000	750.000	75.000	75.000	96.000	150.000	150.000	50.000	84.000	20.000	9.000	1.500.000	4.499.000
25	750.000	540.000	450.000	900.000	300.000	175.000	240.000	300.000	300.000	90.000	90.000	50.000	27.000	1.500.000	5.712.000
26	625.000	540.000	375.000	750.000	75.000	75.000	96.000	150.000	150.000	50.000	84.000	20.000	9.000	1.500.000	4.499.000
27	625.000	540.000	375.000	750.000	75.000	75.000	96.000	150.000	150.000	50.000	84.000	20.000	9.000	1.500.000	4.499.000
28	500.000	450.000	300.000	750.000	75.000	100.000	72.000	140.000	225.000	300.000	60.000	20.000	8.000	1.500.000	4.500.000
29	750.000	540.000	450.000	900.000	300.000	175.000	240.000	300.000	300.000	90.000	78.000	50.000	36.000	2.100.000	6.309.000
30	500.000	360.000	225.000	600.000	150.000	50.000	96.000	200.000	150.000	50.000	90.000	20.000	9.000	1.500.000	4.000.000
Total	186.25000	145.80000	107.25000	232.50000	517.50000	335.00000	432.00000	639.00000	660.00000	344.00000	240.60000	930.00000	514.00000	49.200.000	149.505.000
Rata-Rata	620.833	486.000	357.500	775.000	172.500	111.667	144.000	213.000	220.000	114.667	802.000	31.000	171.333	1.640.000	4.983.500

Sumber : Data Primer diolah, 2022



## Lampiran 6. Penyusutan Biaya Tetap Pedagang Bakso Bakar

No	Biaya Penyusutan Alat				Total
	Kuas	Kipas	Panggangan	Steling	
1	958	833	12500	12500	316500
2	1250	1333	14583	16667	373000
3	1250	1000	13333	12500	341000
4	1167	1167	12500	14583	321000
5	1250	1333	10417	14583	273000
6	1250	1000	13333	12500	341000
7	1167	1167	12500	14583	321000
8	1250	1333	10417	14583	273000
9	1250	1333	14583	16667	373000
10	958	833	12500	12500	316500
11	1250	1333	14583	16667	373000
12	1250	1333	14583	16667	373000
13	1250	1000	13333	12500	341000
14	1167	1167	12500	14583	321000
15	1250	1333	10417	14583	273000
16	1250	1000	13333	12500	341000
17	1250	1000	13333	12500	341000
18	1250	1333	10417	14583	273000
19	1250	1333	14583	16667	373000
20	1167	1167	12500	14583	321000
21	958	833	12500	12500	316500
22	1250	1333	14583	16667	373000
23	1250	1000	13333	12500	341000
24	1167	1167	12500	14583	321000
25	1250	1333	10417	14583	273000
26	1250	1000	13333	12500	341000
27	1167	1167	12500	14583	321000
28	1250	1333	10417	14583	273000
29	1250	1333	14583	16667	373000
30	958	833	12500	12500	316500
Total	35833	34667	382917	429167	9828000
Rata-Rata	1194	1156	12764	14306	327600

Sumber : Data Primer diolah, 2022

## Lampiran 7. Hasil Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bakso Bakar di Desa Deli Tua

### Regression

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lokasi Usaha (X4), Harga Jual (X2), Lama Usaha (X3), Modal (X1) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 <sup>a</sup>	,676	,624	486352,66903

a. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha (X4), Harga Jual (X2), Lama Usaha (X3), Modal (X1)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12334647033081,59	4	3083661758270,390	13,037	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5913472966918,442	25	236538918676,738		
	Total	18248120000000,000	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha (X4), Harga Jual (X2), Lama Usaha (X3), Modal (X1)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-42101,261	472428,384		-,089	,930
	Modal (X1)	,621	,178	,411	3,490	,002
	Harga Jual (X2)	1691,987	304,716	,651	5,553	,000
	Lama Usaha (X3)	3895,752	24325,543	,019	,160	,874
	Lokasi Usaha (X4)	8156,131	12379,669	,078	,659	,516

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2037564,5000	4729158,0000	2674000,0000	652175,32636	30
Residual	-885879,43750	843721,87500	,00000	451567,11675	30
Std. Predicted Value	-,976	3,151	,000	1,000	30
Std. Residual	-1,821	1,735	,000	,928	30

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

## NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	451567,11674813
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,058
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,367
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,939	6

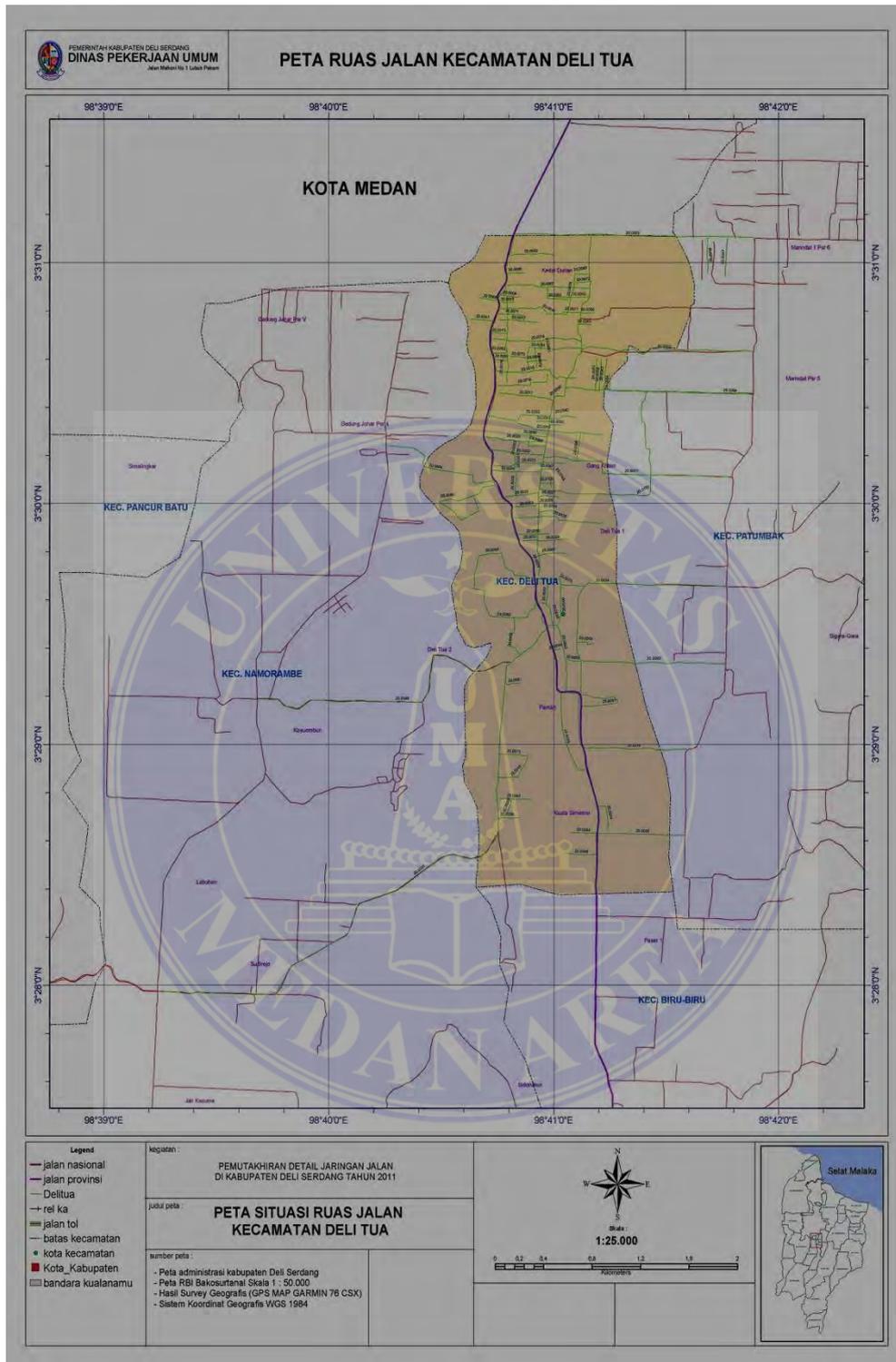
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	15,42	39,070	,893	,919
Item_2	15,42	39,829	,843	,925
Item_3	15,42	39,139	,889	,919
Item_4	15,42	47,139	,405	,975
Item_5	15,42	38,174	,954	,911
Item_6	15,42	37,898	,973	,909

## Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

### Wawancara dengan pedagang bakso bakar



## Lampiran 9. Lokasi Penelitian



## Lampiran 10. Surat Pengantar Riset/Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PERTANIAN**

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor: 75/EP.1/01.10/I/2022  
Lamp. : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

17 Januari 2022

Yth. Lurah Kelurahan Deli Tua  
Kecamatan Deli Tua  
Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Cendy Viliarda Loka  
NIM : 178220044  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kelurahan Deli Tua Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bakso Bakar (Studi Kasus : Desa Deli Tua Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang)”**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:  
1. Ka. Prodi Agribisnis  
2. Mahasiswa ybs  
3. Arsip



72

Lampiran 11. Surat Izin Pengambilan Data/Riset

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN DELI TUA**  
**KELURAHAN DELI TUA**  
Jln. Bakti Lk I No.112 A Kode Pos 20355

Nomor : 070/ III /2022  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pengambilan Data/Riset

Deli Tua, 25 Januari 2022  
Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area  
di -

**Tempat**

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor: 75/FP.1/01.10/I/2022 Tanggal 17 Januari 2022 Perihal Pengambilan Data/ Riset.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan pengambilan data/riset di Kelurahan Deli Tua kepada mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : CENDY VILIARDA LOKA  
NIM : 178220044  
Program Studi : Agribisnis  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bakso Bakar (Studi Kasus: Desa Deli Tua Kec. Deli Tua Kabupaten Deli Serdang).

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
SELVI ENGELINA P.P GINTING MUNTHE, S.IP  
NIP. 19900126 201010 2 001

Lampiran 12. Surat Selesai Riset/Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN DELI TUA**  
**KELURAHAN DELI TUA**  
**Jln. Bakti Lk I No.112 A Kode Pos 20355**

Nomor : 070/ III /2022  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : Selesai Izin Penelitian

Deli Tua, 30 Januari 2022  
Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area  
di -

Tempat

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor: 75/FP.1/01.10/I/2022 Tanggal 17 Januari 2022 Perihal Pengambilan Data/ Riset. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami memberikan keterangan kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : CENDY VILIARDA LOKA  
NIM : 178220044  
Program Studi : Agribisnis  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bakso Bakar (Studi Kasus: Desa Deli Tua Kec. Deli Tua Kabupaten Deli Serdang).

Bahwa yang bersangkutan di atas telah menyelesaikan penelitian di Kelurahan Deli Tua Demikian surat keterangan ini di sampaikan . Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

**LURAH DELI TUA**  
  
**SELVI ENGELINA P.P GINTING MUNTKE,S.IP**  
**NIP. 19900126 201010 2 001**